

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang meningkat secara pesat dan juga dengan banyaknya perusahaan-perusahaan sejenisnya yang kini bermunculan membuat persaingan juga semakin ketat. Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil, hal inilah yang akan membuat perusahaan-perusahaan kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan ekonomi dunia. Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya agar terus dapat berkembang dengan baik. Perusahaan biasanya dalam melakukan bisnis memiliki beberapa tujuan, yaitu kelanjutan hidup perusahaan, laba dalam jangka panjang, dan pengembangan atau perluasan perusahaan. Agar dapat mencapai beberapa tujuan tersebut maka perusahaan harus meningkatkan upaya untuk kinerja bisnisnya.

Sebagaimana dalam surah Al-jumu'ah ayat 10 dibawah ini:

اَقْضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِهَا
 اَللّٰهُ كَرِيْمٌ ذُو اَلْحَدِيْثِ يَرْزُقُكُمْ اَن تَرْضَوْا وَتَكُوْنُوْنَ
 (Al-jumu'ah ayat 10)

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Dari ayat tersebut dapat dimaknai sebagai dorongan bagi setiap manusia untuk melakukan sebuah aktivitas misalnya berusaha dan melakukan segala pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang halal dan mulia di mata Allah serta pekerjaan yang menguntungkan bagi diri sendiri dan orang banyak.

Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa bisnis, yang fungsinya adalah untuk mengkomunikasikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Lewat bahasa akuntansi inilah, pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan. Sama seperti halnya dengan bahasa, akuntansi juga memiliki simbol-simbol, istilah dan kata-kata, yang terkadang hanya dapat dipahami oleh mereka yang mengetahui atau mengerti tentang akuntansi. Contohnya adalah mengenai istilah debit-kredit, akun (perkiraan), jurnal penutup, buku besar, neraca, jurnal pembalik dan lain-lain.

Kalau bahasa memiliki tata bahasa, maka akuntansi juga memiliki aturan-aturan atau ketentuan yang memungkinkan *stakeholders* memahami pesan yang disampaikan perusahaan. Contohnya adalah ketentuan atau aturan mengenai

persamaan dasar akuntansi, saldo normal, proses penyesuaian, mekanisme pembuatan jurnal penutup, pengakuan pendapatan dan beban, pencatatan dan penilaian persediaan, penghapusan piutang tak tertagih, pengakuan bunga berjalan, dan lain-lain. (Hery S. , 2013, hal. 4)

Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.(Hery, 2013, hlm. 19)

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan, tapi juga bagi investor. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Pada dasarnya setiap perusahaan, didalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa, pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin.

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan untuk melaporkan aktivitas keuangan pada suatu perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran keluar masuknya uang pada suatu perusahaan. Tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi mengenai perubahan arus kas yaitu penerimaan dan pengeluaran kas

dari suatu entitas selama satu periode langsung. Laporan ini menunjukkan detail asal-usul perubahan saldo kas awal dan saldo kas akhir perusahaan, yang dapat dibaca pada laporan posisi keuangan komparatif. Selain itu, laporan arus kas juga melengkapi informasi laporan laba rugi, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengamankan kas, yang dapat diibaratkan sebagai aliran darah atau oksigen perusahaan. (Dwi martani, 2017, hal. 383)

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi atau yang dikenal dengan kas operasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi dividen kas. Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa menggandakan sumber pendanaan dari luar. Jelaslah bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap dividen. (Darma Saputra, 2013, hal.11)

Dengan adanya laporan arus kas ini maka akan mempermudah para investor untuk mengetahui pengeluaran atau penerimaan apa sajakah yang sudah dilakukan perusahaan selama satu periode atau apakah perusahaan sudah berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan sesuai dengan target perusahaan.

Kinerja perusahaan yang sering menjadi indikator penilaian kerja adalah laba bersih. Faktor yang penting dalam menentukan besarnya pembagian dividen adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan hanya akan menaikkan jumlah dividen yang diberikan apabila manajemen mempunyai keyakinan bahwa laba perusahaan akan naik.

Karena laba bersih adalah kelebihan dari seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba-rugi. Laba bersih selalu berbeda-beda sehingga membutuhkan klarifikasi. Laba bersih merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam suatu perusahaan, Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan laba yang sebesar-besarnya dari hasil usaha perusahaannya dalam satu periode. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi dan kemampuan perusahaan dalam usaha mengatasi suatu pengeluaran yang dapat dinilai melalui kinerja laporan keuangan tersebut.

Untuk meningkatkan perkembangan bisnisnya, maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan. Karena harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan yang menjadi dasar para investor agar tertarik untuk membeli saham. Saham sendiri dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (<http://idx.co.id/produk/saham/> diakses 5-09-2018.)

Dan salah satu variabel yang mempengaruhi pembagian dividen kas adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis

perusahaan sehari-hari. Sebagian besar investor dalam melakukan keputusan investasi memiliki tujuan, yaitu mendapatkan keuntungan yang tercermin dalam besarnya tingkat pengembalian atas investasi mereka. Dividen yang dibagikan merupakan faktor penting yang menentukan kekayaan pemegang saham.

(Evy Sumartha, 2016, hal.168).

Setiap investor selalu berharap mendapatkan keuntungan ketika melakukan investasi saham, keuntungan yang didapatkan dalam bentuk dividen. Besar kecilnya dividen yang didapatkan tergantung dari pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan sangat berpengaruh untuk prospek perusahaan dimasa mendatang apakah perusahaan tersebut dapat berjalan dengan efektif, efisien dan ekonomis untuk dapat menghasilkan keuntungan yang besar dengan risiko yang lebih rendah. Dividen yang dibayarkan setiap tahunnya berbeda-beda, tergantung besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Bahkan ada perusahaan yang tidak membayarkan dividennya, dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan setiap tahunnya berfluktuasi, kas yang digunakan untuk membayarkan dividen tidak mencukupi. Karena dividen sendiri diambil dari laba bersih, maka dari itu pembayaran dividen perlu dipertimbangkan secara matang.

Pentingnya dividen kas bagi para investor sehingga para investor memerlukan laporan keuangan agar dapat melihat prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga, dan pendapatan dari penjualan, pelunasan, dan sekuritas atau utang. Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi

investor yang bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan para investor.

Tujuan dari pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Dari sisi investor, dividen merupakan motivasi untuk menanamkan dana dipasar modal. Selain itu investor juga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Pada umumnya, investor lebih memilih dividen yang berupa kas dibandingkan dengan bentuk dividen lainnya.

Peneliti memilih sektor *property* dan *real estate* merupakan dilihat dari fenomena sekarang bahwa sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. Sektor *properti* dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Hal ini dapat dijadikan indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara. Investasi di bidang *property* dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan.

Bisnis *property* saat ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain : pengadaan rumah selalu kurang dibanding kebutuhan rumah masyarakat, tingkat suku bunga KPR relatif rendah dan cenderung tidak stabil. Terbukanya peluang tersebut, tentunya menjadi suatu kesempatan untuk mengundang para investor asing maupun domestik untuk dapat berinvestasi di dalam negeri, sehingga dana akan mengalir ke Indonesia melalui penanaman modal asing, dan dapat

memberikan profit untuk membantu pertumbuhan bisnis *real estate* di Indonesia. Fenomena yang berkembang pada saat ini menggambarkan bahwa sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang.

Sub sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu sub sektor dari sektor *property* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan sampel yang peneliti ambil merupakan saham yang sudah terdaftar di *Jakarta Islamic indeks* (JII) yang merupakan saham yang termasuk dalam kriteria dan prinsip syariah dan juga merupakan saham syariah yang masuk perhitungan indeks ISSI (*Indeks Saham Syariah Indonesia*) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya, karena laporan keuangan adalah Salah satu Informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk menjadi tolak ukur bagi seorang investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan atau tidak dana yang dimilikinya. Setiap investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan, karena pada umumnya semua investasi mengandung unsur ketidakpastian. Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam melakukan investasi adalah risiko, karena investasi saham memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi dibandingkan investasi yang lain misalnya obligasi.

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia bisnis tentunya akan menjadi sangat ketat. Sehingga perusahaan sebisa mungkin melakukan usaha agar tetap dapat menghasilkan laba sebanyak mungkin dan agar dapat mempertahankan investor agar terus menginvestasikan dananya di perusahaan mereka. Hal ini

dimaksudkan untuk terus dapat bersaing dan memanfaatkan sebisa mungkin peluang yang tersedia dengan mengelola sumber daya dimiliki secara baik dan efisien.

Darma Saputra (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas. Penelitian ini menghasilkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas sedangkan arus kas operasi tidak menyebabkan pengaruh terhadap dividen kas. Penelitian mengenai laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen juga dilakukan oleh Meta Agustina A (2013) penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atma Natael Sagala (2011) dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur, dimana dapat kesimpulan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Kepemilikan Institusional Terhadap Dividen Kas perusahaan Sub *Sektor Property Dan Real Estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah laba bersih, arus kas operasi dan kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap dividen kas pada perusahaan Sub sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah laba bersih, arus kas operasi dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap dividen kas pada perusahaan Sub sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan kepemilikan institusional terhadap dividen kas secara parsial pada perusahaan Sub sektor *Property Dan Real Estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan kepemilikan institusional terhadap dividen kas secara simultan pada perusahaan Sub sektor *Property Dan Real Estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan dipergustakaan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam khususnya.

2. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi kalangan sivitas akademik guna menambah wawasan keilmuan bagi peneliti selanjutnya terhadap masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini atau meneliti dari aspek yang lain.

4. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana cara menganalisis laba bersih dan arus kas dengan baik dan benar.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari laba

bersih, arus kas operasi dan kepemilikan institusional yang dapat menghasilkan dampak terhadap dividen kas. (Tim penyusun kamus, 2007, hlm:849).

2. Laba bersih merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa). (Suwardjono, 2008, hal. 464)
3. Laporan Arus Kas bertujuan menyediakan informasi mengenai perubahan arus kas dari suatu entitas selama satu periode berlangsung.
4. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. (Subagyo, 2018.hlm.47)
5. Dividen merupakan bagian laba yang didistribusikan kepada pemegang saham. Perusahaan mengeluarkan dividen berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh personal. Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan kepemilikan institusional terhadap dividen kas perusahaan Sub sektor *Property Dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah beberapa judul yang diteliti oleh :

Tabel 1 kajian pustaka

No.	Nama/ universitas	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Atma Natanael Sagala (2011)	Pengaruh Laba Bersih Dan arus kas operasi terhadap dividen kas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2011	Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah laba bersih dan arus kas operasi	Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur.
2.	Darma Saputra (2013)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012	Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah laba bersih dan arus kas operasi	Objek yang digunakan adalah perusahaan consumer goods industry
3.	Meta Agustina A.	Pengaruh Laba	Variabel yang	Objek yang

	(2013)	Bersih Dan Arus Kas Operasite Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2011	digunakan dalam penelitian adalah laba bersih dan arus kas operasi	digunakan adalah perusahaan sektor industry barang konsumsi
--	--------	--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengangkat judul skripsi dan gambaran atau penyelesaian dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahana yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut

untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Signifikansi menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab II adalah landasan teoriti, dalam bab ini berisikan tentang teori laba bersih, arus kas operasi, struktur kepemilikan serta dividen kas.

Bab III adalah metode penelitian, dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan, desain operasional, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum tentang perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* dan dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan dari penelitian ini secara keseluruhan. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan, penulis memberi saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.